

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang kompleks. Proses pembelajaran terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan lingkungan, siswa dengan siswa dan siswa dengan berbagai sarana yang ada. Dari berbagai interaksi tersebut, diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang disebut hasil belajar.

Hasil belajar menurut Bloom (Depdiknas, 2008:4) terbagi menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotoris. Saat ini, hasil belajar aspek afektif siswa sangat penting untuk diperhatikan oleh para pendidik karena berhubungan erat dengan pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil belajar aspek afektif selain dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional, juga sangat dibutuhkan siswa di era globalisasi seperti sekarang ini, karena berhubungan dengan sikap dan moral yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri serta yang tidak kalah penting adalah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang sangat dibutuhkan siswa dalam menghadapi arus globalisasi.

Berdasarkan observasi peneliti di SMP 11 Maret Sumberagung selama satu tahun, dapat diketahui bahwa bagi sebagian besar guru, orientasi keberhasilan belajar siswa hanya dilihat dari segi kognitif saja. Hal ini mungkin yang menjadi penyebab ketercapaian hasil belajar aspek afektif siswa di SMP 11 Maret Sumberagung belum maksimal. Dalam skala mikro pada kehidupan di kelas, ditunjukkan antara lain masih banyak siswa yang tidak mencintai kebersihan, baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan, kurang menghargai waktu, kurang menghargai guru, malas belajar, tidak percaya diri, saling mencela sesama siswa dan tidak jujur dalam ulangan. Sikap siswa yang cenderung negatif tersebut akan membangun generasi yang tidak tahan uji, memiliki daya saing rendah, dan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan.

Fenomena kecil dari realita di atas dan banyaknya kasus kejahatan serta asusila yang melibatkan siswa sebagai pelakunya seperti tawuran, pencurian, perkosaan, minuman keras dan narkoba serta maraknya hubungan seks pranikah yang dilakukan oleh pelajar, membuktikan bahwa nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa belum terintegrasi secara utuh dalam setiap pembelajaran. Dengan demikian, secara otomatis tujuan pendidikan nasional belum tercapai sepenuhnya. Dan salah satu cara untuk mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan dalam pembelajaran sehingga hasil belajar afektif siswa dapat tercapai adalah dengan mengintegrasikan materi pelajaran dengan ayat-ayat Al-Quran bagi sekolah yang mayoritas siswanya beragama Islam.

Upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas harus diawali dengan sikap adaptif guru terhadap dinamika perkembangan siswa-siswanya, dan perkembangan setiap siswa harus terisi oleh nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan melalui proses pembelajaran oleh guru. Guru harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada siswanya dalam setiap pembelajaran agar jiwa siswa tidak kering dengan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan. Pengintegrasian nilai-nilai ketuhanan dalam setiap pembelajaran menjadi sangat penting untuk menancapkan tiang pancang konstruksi kepribadian siswa yang dalam dan kuat sehingga mampu menahan getaran, dorongan, dan tarikan dari dampak negatif globalisasi yang mengukur keberhasilan seseorang dari segi materi saja.

Salah satu bentuk pembelajaran yang relevan dengan kondisi tersebut adalah dengan mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran dalam pembelajaran. Menurut Sauri (2008:46) Integrasi antara ilmu agama dalam hal ini ayat-ayat Al-Quran dengan ilmu umum (biologi) esensinya adalah perpaduan antara dimensi agamadan ilmu sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan hingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Biologi termasuk kedalam sains. Menurut Suroso (2006:27), secara isi maupun metodologi sains mengandung pelajaran moral untuk kehidupan manusia sehingga dapat dilakukan pembelajaran yang memuat ayat-ayat Al-Quran. Untuk sekolah-sekolah yang mayoritas siswanya beragama islam, sudah semestinya pembelajaran sains yang memuat ayat-ayat Al-Quran

diterapkan sehingga menambah keyakinan dan keimanan siswa terhadap ajaran agamanya, serta lebih meyakini kebenaran ilmu yang dipelajarinya.

Salah satu konsep yang harus dipelajari siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam mata pelajaran IPA Terpadu adalah pertumbuhan dan perkembangan hewan. Konsep ini dalam Al-Quran ternyata dijelaskan secara tersurat. Salah satunya dalam QS. Al-Mu'minun ayat 12-14 yang mengungkapkan mengenai fase-fase perkembangan manusia yang ternyata sangat relevan dengan ilmu Biologi yang berkembang sekarang ini, khususnya dengan Embriologi. Dengan demikian, pembelajaran kontekstual pada konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan yang memuat ayat-ayat Al-Quran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Hadiyanto (2008: 80) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kontekstual yang memuat nilai-nilai Al-Quran pada konsep sistem reproduksi dapat meningkatkan hasil belajar afektif (sikap) siswa kelas XI MAN I Bandung. Dan hasil penelitian Mulyati (2008:1) menunjukkan bahwa integrasi Imtaq dalam pembelajaran matematika dapat menumbuhkan kecerdasan ruhaniah siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam Konsep Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan Terhadap Hasil Belajar Aspek Afektif Siswa Kelas VIII SMP 11 Maret Sumberagung"

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimanakah pengaruh integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan terhadap hasil belajar aspek afektif siswa kelas VIII SMP 11 Maret Sumberagung tahun pelajaran 2010/2011?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

Pengaruh integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan terhadap hasil belajar aspek afektif siswa kelas VIII SMP 11 Maret Sumberagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi untuk berakhlak mulia yang didasari keyakinan terhadap kebenaran Al-Quran.
2. Penelitian ini dapat memberikan contoh pembelajaran yang mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran pada konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan serta memberikan variasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konsep yang dipelajari.
3. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas siswa dan guru.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ayat-ayat Al-Quran yang diinformasikan kepada siswa adalah ayat-ayat Al-Quran yang berhubungan dengan konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan (QS.Al-Qiyaamah: 36-40, QS.Al-Alaq : 1-3, QS.Al-Baqarah: 164, QS. Al-Mu'minuun: 12-14 dan 67, QS.Al-Mu'min ayat 79, QS.Al-Hajj:5, QS. An Nahl: 78).
2. Hasil belajar yang diukur adalah aspek afektif (sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral) Depdiknas (2008:4).
3. Integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam pembelajaran konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan adalah bentuk pembelajaran yang memasukan, menggabungkan dan mengaitkan konsep pengetahuan dalam Al-Quran dengan pengetahuan umum yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, yaitu pertumbuhan dan perkembangan hewan. yang diharapkan dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai individu, anggota keluarga dan masyarakat. Dimodifikasi dari Sauri (2008:3)
4. Subyek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII_C dan kelas VIII_D semester ganjil SMP 11 Maret Sumberagung tahun pelajaran 2010/2011.
5. Materi pokok yang diberikan adalah pertumbuhan dan perkembangan hewan.

F. Kerangka Pikir

Integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam pembelajaran merupakan salah satu cara yang diharapkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Semakin maraknya tindakan asusila yang dilakukan oleh pelajar Indonesia menuntut perhatian lebih dari pihak yang berkecimpung di bidang pendidikan, khususnya sekolah dan guru. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME tidak boleh hanya sebatas menuliskannya dalam visi dan misi sekolah saja, tetapi sekolah juga harus segera membuat *action plan* untuk peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa. Langkah yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran dalam pembelajaran. Dengan mengintegrasikan ayat-ayat Al-Quran yang relevan dengan konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan, berarti guru telah melakukan suatu langkah yang revolusioner karena selain memberikan pemahaman tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan kepada siswa, juga menanamkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Karena pada hakikatnya, belajar merupakan proses pembiasaan dan penanaman pemahaman yang akan mempengaruhi sikap siswa. Untuk itu, integrasi ayat-ayat Al-Quran pada konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan perlu dilakukan, dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar aspek afektif siswa.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah Integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan dan variabel terikat adalah

hasil belajar afektif siswa. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dalam diagram paradigma penelitian sebagai berikut :

X Y

Gambar 1. Kerangka pikir

Keterangan :

X = Integrasi ayat-ayat Al-Quran dalam konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan; Y = Hasil belajar aspek afektif siswa.

G. **Hipotesis**

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Integrasi ayat-ayat Al-Qurandalam konsep pertumbuhan dan perkembangan hewan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aspek afektif siswa kelas VIII SMP 11 Maret Sumberagung Tahun Pelajaran 2010/2011?